



Menumbuhkan jiwa entrepreneur Siswa Sekolah Islam Modern

Mayroza Wiska, Kelik Purwanto, Handika, Arya Vicky Andika, Rani Annisa
mayrozawiska@gmail.com

Abstract

Developing an entrepreneurial spirit among students is an important focus in education, especially in modern Islamic schools that play a role in forming an independent and broad-minded generation. This community service activity aims to instill and develop an entrepreneurial spirit in students of modern Islamic schools in Koto Padang. The methods used include learning entrepreneurial theory, business simulations, and direct practical activities that integrate Islamic values in every aspect of learning. The results of this activity indicate that students have a good understanding of the concept of entrepreneurship and are able to apply it in real contexts. They also show a high interest in developing their business skills further. Based on the results of this activity, it is concluded that students of modern Islamic schools in Koto Padang have a good understanding of entrepreneurship. They are expected to be able to take advantage of existing opportunities to contribute positively to society and the local economy. Suggestions for further activities are for students to be more active in developing their entrepreneurial spirit, and for the author to consider compiling a guide or teaching material for entrepreneurship that can be used as a reference for other schools.

Keywords: entrepreneurial spirit, modern Islamic schools.

Abstrak

Pengembangan jiwa entrepreneur di kalangan siswa menjadi salah satu fokus penting dalam pendidikan, terutama di sekolah Islam modern yang berperan dalam membentuk generasi yang mandiri dan berwawasan luas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada siswa sekolah Islam modern di Koto Padang. Metode yang digunakan meliputi pembelajaran teori kewirausahaan, simulasi bisnis, dan kegiatan praktek langsung yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam setiap aspek pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami konsep kewirausahaan dengan baik dan mampu menerapkannya dalam konteks nyata. Mereka juga menunjukkan minat yang tinggi untuk mengembangkan keterampilan bisnis mereka lebih lanjut. Berdasarkan hasil kegiatan ini, disimpulkan bahwa siswa sekolah Islam modern di Koto Padang telah memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan. Mereka diharapkan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk berkontribusi positif kepada masyarakat dan ekonomi lokal. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah agar siswa lebih aktif dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka, serta bagi penulis untuk mempertimbangkan penyusunan panduan atau materi ajar kewirausahaan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah lain.

Kata kunci: jiwa entrepreneur, sekolah Islam modern.

© 2021 JLARI

1. Pendahuluan

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan modern. Kewirausahaan adalah kualitas yang melibatkan kreativitas, inovasi dan keberanian mengambil risiko untuk menciptakan nilai ekonomi. Di era globalisasi ini, keterampilan bisnis menjadi sangat penting karena memungkinkan masyarakat beradaptasi dan berinovasi dalam situasi ekonomi yang berbeda. Di Indonesia,

pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan pelajar sudah mulai banyak diterapkan, termasuk di sekolah-sekolah Islam modern.

Sekolah Islam modern adalah sekolah yang memadukan pendidikan umum (kurikulum pendidikan nasional) dan pendidikan agama Islam dalam satu kesatuan dalam kerangka kurikulum. Sekolah Islam modern merupakan bentuk lembaga pendidikan Islam baru menyusul munculnya gerakan reformasi di dunia

Islam yang memadukan ilmu agama (berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Taufiqurrahman & Nuril Qodri Mubarak, 2022).

Sekolah Islam modern mempunyai sistem pendidikan yang memadukan pendidikan agama dengan pendidikan umum, sehingga peserta didik tidak hanya dapat mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga kebutuhan akhlak dan perbuatan. Koto Padang, kawasan yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, merupakan tempat terbaik untuk mengembangkan rencana bisnis siswa.

Koto Padang memiliki banyak potensi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa. Kapasitas tersebut meliputi pertanian, perikanan, kerajinan tangan, dan pariwisata. Namun potensi tersebut masih banyak yang belum dimanfaatkan dengan baik sehingga perlu sentuhan dan kreativitas baru dari generasi baru. Siswa Sekolah Islam modern di Koto Padang mempunyai peluang besar untuk menjadi agen perubahan dengan memanfaatkan dan mengembangkan bakat lokal tersebut [1]. Dari segi pendidikan, sekolah Islam modern di Koto Padang berperan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan bisnis siswa. Sistem pendidikan yang ada perlu memasukkan pendidikan bisnis sebagai salah satu prioritasnya. Melalui pembelajaran dan praktik, siswa berharap dapat memahami konsep dasar bisnis dan mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran bisnis di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai program seperti workshop, seminar dan kegiatan ekstrakurikuler. Workshop dan lokakarya dapat mengundang para pengusaha untuk berbagi ilmu dan pengalaman. Kegiatan tambahan seperti simulasi bisnis dan kegiatan bisnis lainnya yang dapat memberikan pengalaman praktis bagi siswa.

Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan



Peran guru sangat penting dalam mengembangkan semangat siswa dalam berbisnis. Guru dapat berperan sebagai mentor yang membimbing dan mendorong siswa untuk berani berinovasi dan mengambil risiko. Mereka juga dapat membantu siswa mengidentifikasi peluang bisnis di sekitar mereka dan mengajari mereka

keterampilan agar berhasil memanfaatkan peluang tersebut.

Orang tua juga berperan penting dalam mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan siswa. Dukungan dari keluarga dapat menciptakan lingkungan yang sempurna bagi siswa untuk bereksplorasi dan berkreasi. Orang tua dapat memberikan dorongan moral dan materil, serta menjadi contoh nyata dalam berperilaku baik dan mandiri [2]

Bekerja sama dengan komunitas bisnis lokal juga penting. Para pebisnis di Koto Padang dapat menjadi sumber inspirasi dan edukasi bagi para pelajar. Program magang, kunjungan perusahaan dan kolaborasi kegiatan bisnis sekolah dapat memberikan informasi bermanfaat yang tidak dapat diperoleh hanya dari buku pelajaran saja. Hal ini akan menambah pengetahuan para siswa dan memperluas jaringan mereka dalam dunia bisnis. [2]

Memperkenalkan teknologi dan digital dalam proses bisnis juga sangat penting. Di era digital ini, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci sukses dalam berbisnis. Sekolah perlu mendidik siswanya tentang e-commerce, pemasaran digital, dan penggunaan media sosial untuk mempromosikan produk dan layanan mereka. [3]

Evaluasi dan pemantauan terhadap rencana bisnis ini harus dilakukan dari waktu ke waktu untuk memastikan efektivitasnya. Masukan dari siswa, guru, dan dunia usaha lokal harus digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program. Evaluasi ini akan membantu memastikan bahwa tujuan program tercapai dan siswa mendapatkan manfaat maksimal [4].

Dukungan pemerintah daerah juga sangat dibutuhkan. Kebijakan yang mendukung pendidikan bisnis, penyediaan dana, serta sumber daya dan infrastruktur yang memadai akan sangat membantu mencapai tujuan program ini. Kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat akan menciptakan ekosistem yang mendukung berkembangnya kewirausahaan di kalangan siswa. Keberhasilan program pengembangan jiwa kewirausahaan di sekolah Islam yang ada di Koto Padang saat ini akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang. Siswa yang berjiwa wirausaha akan mandiri, kreatif dan inovatif. Mereka tidak hanya siap menghadapi tantangan perekonomian, namun juga mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perekonomian daerah.

Oleh karena itu, menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa Sekolah Islam Modern di Koto Padang merupakan langkah penting dalam membangun generasi baru yang tangguh, berdaya saing, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Maka diperlukannya kegiatan PKM ini agar tujuan positif tersebut dapat tercapai dengan baik [5].



Gambar 2 Sharing Diskusi dengan Siswa

2. Metode Kegiatan

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan kepada masyarakat akan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang sudah dikeluarkan oleh LPPM pihak kampus Universitas Dharmas Indonesia dengan agenda kegiatan minimal 2 kali dan kegiatan dilakukan pada tanggal 08 Juli 2021 dan 09 Juli 2021 berlokasi di Koto Padang

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilapangan adalah tim pengabdian dan narasumber secara bergantian memberikan paparan materi sesuai dengan rencana kegiatan berdasarkan dari judul pengabdian.[6]

- a. Program Pelatihan Kewirausahaan : Menyelenggarakan pelatihan dan workshop berkala yang fokus pada keterampilan bisnis praktis
- b. Integrasi kewirausahaan dalam kurikulum : Menyusun dan memperkenalkan modul kewirausahaan yang dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran yang ada.
- c. Sesi inspirasi dengan pengusaha sukses : Mengundang wirausahaan sukses untuk berbagi pengalaman mereka dalam sesi motivasi dan diskusi.
- d. Program Ekstrakurikuler : Membantu sekolah mendirikan club kewirausahaan yang menawarkan kegiatan ekstrakurikuler terkait bisnis dan kewirausahaan yang mana didalamnya nanti akan terdapat mentor serta ruang khusus.

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

[1] N. R. Wulandari, E. Ermawati, and F. Resty, "Pengaruh Nilai Pengalaman Dan

Untuk evaluasi secara umum, pihak yang sudah melaksanakan kegiatan pembinaan oleh tim pengabdian, pada pertemuan akhir akan diberikan beberapa pertanyaan dan Evaluasi dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan menerapkan materi yang sudah di paparkan.

2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Untuk mengetahui apakah siswa tersebut butuh diberikan tambahan materi, pelatihan maupun praktek langsung, maka tim pengabdian secara berkala melihat dan akan berdiskusi dengan pihak Sekolah Islam Modern yang berwenang untuk mengetahui perkembangan tentang pemahaman dan pengimplementasian materi yang sudah disampaikan oleh narasumber dan tim pengabdian pada waktu pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Siswa sudah memperoleh pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis, Meningkatnya pemahaman siswa tentang aspek-aspek penting dalam kewirausahaan, Meningkatnya keterampilan bisnis siswa, Integrasi kewirausahaan dalam kurikulum Sekolah Islam Modern, Meningkatnya minat siswa dalam bidang kewirausahaan, Siswa mendapatkan inspirasi dan wawasan langsung dari pengusaha sukses,[7] Meningkatnya motivasi siswa untuk mengejar karir di bidang kewirausahaan, dan Adanya club atau kegiatan ekstrakurikuler yang memfasilitasi pengembangan kewirausahaan

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa siswa sekolah Islam Modern sudah memahami dan mendalami tentang kewirausahaan dengan baik sehingga

Daftar Rujukan

Diskon Terhadap Minat Pembelian Voucher Game Online (Studi Kasus Mahasiswa

- Asrama Undhari),” *Innov. J. Soc. ...*, vol. 3, pp. 9015–9023, 2023, [Online]. Available: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5948%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5948/4178>.
- [2] Mayroza Wiska, Fenisi Resty, and H. F. Hidayatul Fitriani, “Analisis Content Marketing Dan Electronic Word of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Pembelian Generasi Z Pada Media Sosial Tik-Tok (Studi Kasus Generasi Z Kabupaten Dharmasraya),” *Manaj. Dewantara*, vol. 6, no. 2, pp. 153–162, 2022, doi: 10.26460/md.v6i2.12524.
- [3] M. Wiska, G. Dilova, M. Pondrinal, P. Studi, and F. Hukum, “Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Merang Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Kassiyah,” vol. 3, no. 3, pp. 268–272, 2023.
- [4] C. Refi, E. Ermawati, and A. Ferdinal, “Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pulau Punjung,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 1253–1264, 2022.
- [5] A. Rilas, M. Wiska, and F. Resty, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Oto Bank Nagari Cabang Koto Baru (Studkasus Mahasiswa Universitas Dharmasndonesia) (2021),” *J. Manaj. Univ. Bung Hatta*, vol. 17, no. 1, 2022.
- [6] M. Wiska, A. Badri, and M. Pondrinal, “PKM Pendampingan dan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Manajerial UMKM Batik Tanah Liek Citra Mandiri: PKM Assistance and Counseling on Accounting-Based Financial Management as an Effort to Improve UMKM,” *SENTIMAS Semin. Nas. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, pp. 559–564, 2022.
- [7] D. Elida Putri *et al.*, “The Influence of Shopee Paylater and Harbolnas Ads on Online Customer’s Impulse Buying in Dharmasraya,” *Greenation Int. J. Econ. Account.*, vol. 1, no. 3, pp. 386–393, 2023, [Online]. Available: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>